

**PERAN KADER BINA KELUARGA BALITA DALAM UPAYA
PEMBINAAN KESEJAHTERAN KELUARGA DI KAMPUNG
LAYANG-LAYANG ILIR BARAT II KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Vio Mifta Handayani

06151181722007

Program Studi Pendidikan Masyarakat



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

**PERAN KADER BINA KELUARGA BALITA DALAM UPAYA
PEMBINAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI KAMPUNG
LAYANG-LAYANG ILIR BARAT II KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

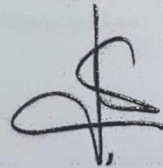
Vio Mifta Handayani

06151181722007

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan:

Pembimbing



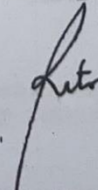
**Yanti Karmila Nengsih, M.Pd
NIP. 198812122019032016**

Ketua Jurusan



**Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 195901011988032001**

Koordinator Program Studi



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001**

**PERAN KADER BINA KELUARGA BALITA DALAM UPAYA
PEMBINAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI KAMPUNG
LAYANG-LAYANG ILIR BARAT II KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Vio Mifta Handayani

NIM : 06151181722007

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi,



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd.,Ph.D
NIP. 195910171988032001**

Pembimbing,



**Yanti Karmila Nengsih, S.Pd, M.Pd
NIP. 198812122019032016**

**PERAN KADER BINA KELUARGA BALITA DALAM UPAYA
PEMBINAAN KSEJAHTERAAN KELUARGA DI KAMPUNG
LAYANG-LAYANG ILIR BARAT II KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Vio Mifta Handayani

NIM: 06151181722007

Program Studi Peendidikan Masyarakat

Telah diujikan lulus pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 13 Januari 2023

PENGUJI

1. Yanti Karmila Nengsih, M.Pd

2. Shomedran, M.Pd



Koordinator Program Studi,



Dra. Evy R tna Kartiha Waty, M.Pd., Ph.D

NIP. I959J71988032001

Universitas Sriwijaya

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vio Mifta Handayani
NIM : 06151181722007
Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Peran Kader Bina Keluarga Balita Dalam Upaya Pembinaan Kesejahteraan Keluarga di Kampung Layang-layang Ilir Barat II Kota Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



Vio Mifta Handayani
NIM. 06151181722007

PRAKATA

Skripsi dengan judul “**Peran Kader Bina Keluarga Balita Dalam Upaya Pembinaan Kesejahteraan Keluarga di Kampung Layang-Layang Ilir Barat II Kota Palembang**” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Terlaksananya skripsi ini, tentunya penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Yanti Karmila Nengsih, M.Pd selaku pembimbing, dengan segala bimbingan dan arahan yang telah ddibrikan dalam menulis skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Hartono, M. A selaku dekan FKIP Unsri, ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Ibu Dra. Evy Ratna Kartika waty, M.pd., Ph.D. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikankemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi. Ucapan terima kasih juga diajukan kepada Pak Shomedran, M.Pd., selaku penguji skripsi yang sudah sabar membeimbing penulis serta membeikan saran serta masukan dalam perbaikan skripsi ini serta pada dosen Program Stusi Pendidikan Masyarakat. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kampung KB Layang-Layang yang telah membeikan izin dalam penelitian yang dilakukan penulis.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Masyarakat, dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Januari 2023

Penulis

Vio Mifta Handayani

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi dengan judul “Peran Kader Bina Keluarga Balita Dalam Upaya Pembinaan Kesejahteraan Keluarga di Kampung Layang-layang Ilir Barat II Kota Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari beberapa pihak.

Oleh sebab itu, dalam kesempatan yang baik ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Sriwijaya, yang telah memperkenankan saya dalam menempuh studi di Universitas Sriwijaya.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah berkenan yang telah memberikan izin kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Ibu Yanti Karmila Nengsih, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing yang dengan sabar mengarahkan dan membimbing penulis hingga terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.
4. Pak Shomedran, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan beberapa saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan ilmu dalam perkuliahan.
6. Ketua Kampung KB, Ketua kader, serta kader lainnya di Kampung Layang-Layang Ilir Barat 2 Kota Palembang, yang telah memberikan kesempatan penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk kedua orang tuaku Bapak Ahmad dan Ibu Erni, yang selalu mendoakan dan mendukung dalam menyusun skripsi. Terima kasih atas setiap do'a yang kau langitkan untuk keberhasilanku mencintai, menyayangi serta selalu ada dalam setiap pejuanganku.
8. M. Rizki Al-Fazri, adik tersayang yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta doa dalam penyusunan skripsi.
9. Eka Aryani, Dewi, Nabilah dan Nur Ainun saudara dan teman setia memberi bantuan, dukungan, semangat, motivasi, dan doanya dalam penyusunan skripsi.

10. Mahasiswa PLS FKIP UNSRI angkatan 2017 yang selalu memberi warna selama menempuh pendidikan selama 4 tahun ini.
11. Teruntuk Spv saya pak Irsan, Pak Adi, Pak Ahmad serta partner kerja saya Ajeng Dwika yang selalu mendukung dan mengerti saya, Eva, Anggun dan rekan-rekan kerja yang selalu memberikan semangat dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga keikhlasan dan amal baiknya diberikan dari Allah SWT, serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang peduli terhadap pendidikan terutama Pendidikan Masyarakat dan bagi para pembaca umumnya. Amin.

Palembang, Januari 2023

Penulis,

Vio Mifta Handayani

NIM 06151181722007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	1
DAFTAR TABEL	4
DAFTAR GAMBAR	5
DAFTAR BAGAN	6
DAFTAR LAMPIRAN	7
ABSTRAK	8
BAB I PENDAHULUAN	10
1.1 Latar Belakang	10
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Peneliti.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Konsep Peran Kader Bina Keluarga Balita	16
2.1.1 Pengertian Peran Kader Bina Keluarga Balita	16
2.1.2 Syarat-syarat Kader	17
2.1.3 Jenis-jenis Peran	18
2.1.4 Tugas Kader bina Keluarga Balita	18
2.1.5 Sikap Kader dalam Penyuluhan	20
2.1.6 Peran Kader	20
2.2 Konsep Pembinaan Kesejahteraan Keluarga	22
2.2.1 Pengertian Pembinaan Kesejahteraan Keluarga	22
2.2.2 Konsep Kesejahteraan Keluarga	22
2.3 Bina Keluarga Balita	23
2.3.1 Konsep Bina Keluarga Balita	23
2.3.2 Pengasuhan Anak Sebelum Ada Bina Keluarga Balita	24

2.4 Keterkaitan Pendidikan Luar Sekolah Terhadap Peran Kader Bina Keluarga Balita Dalam Upaya Pembinaan Kesejahteraan Keluarga	26
2.5 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Lokasi Penelitian	30
3.3 Fokus Penelitian	30
3.4 Sumber Data.....	30
3.5 Subjek Penelitian	32
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.6.1 Wawancara	33
3.6.2 Observasi	34
3.6.3 Dokumentasi	34
3.7 Teknik Analisis Data	35
3.7.1 Pengumpulan Data	35
3.7.2 Reduksi Data	35
3.7.3 Penyajian Data	35
3.7.4 Penarikan Kesimpulan	36
3.8 Keabsahan Data	36
3.9 Instrumen Penelitian	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
4.1.1 Profil Kampung KB Layang-Layang Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang.....	41
4.1.2 Visi, Misi, dan Struktur Organisasi dan Pengurus di Kampung KB Layang-layang.....	41
4.1.3 Sarana dan Prasarana	43
4.2 Deskripsi Subjek Penelitian	44
4.3 Hasil Penelitian	46
4.4 Pembahasan	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Simpulan	60

5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Wawancara	38
Tabel 3.2 Instrumen Observasi	40
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pengenalan Program BKB	47
Gambar 4.2 Penyuluhan KB Pada Ibu	51

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Struktur Organisasi BKKBN	41
Bagan 4.2 Struktur Organisasi Kampung KB Layang-layang	42
Bagan 4.3 Struktur Bina Keluarga Balita	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	67
Lampiran 2 Pedoman Observasi	75
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian	78
Lampiran 4 Usul Judul Skripsi	79
Lampiran 5 Surat Keputusan Pembimbing	81
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian	83
Lampiran 7 Bukti Perbaikan Skripsi	84
Lampiran 8 Surat Keterangan Pengecekan Similarity	85

ABSTRACT

This study aims to determine the role of Toddler Family Development (BKB) cadres in an effort to foster family welfare in the Layang-Layang Ilir Barat II Village, Palembang City. This research uses a qualitative descriptive research type. Data collection is carried out using interviews, observation, and documentation methods with the subject of the head of the KB village, the head of the BKB program, cadres, and participants. The results obtained in this study are: 1) the role of the Toddler Family Development (BKB) cadre in the Layang-Layang KB village in carrying out their duties and roles is in accordance with existing procedures and what the cadres do is to provide counseling. Some things that cadres do in counseling are providing information, instilling confidence and increasing knowledge, skills, and attitudes as well as extrinsic and intrinsic factors. 2) cadres have provided appropriate and good solutions to Toddler Family Developments. To provide solutions, cadres begin to recognize problems, find facts, analyze background, and consider solutions properly.

Keywords: *Role, BKB Cadre, Guidance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui peran kader Bina Keluarga Balita (BKB) dalam upaya pembinaan kesejahteraan keluarga di kampung Layang-Layang Ilir Barat II Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan subjek ketua kampung KB, ketua program BKB, kader, dan peserta. Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: 1) Peran kader Bina Keluarga Balita (BKB) di kampung KB Layang-Layang dalam melakukan tugas dan perannya sudah sesuai dengan prosedur yang ada dan hal yang dilakukan oleh kader adalah dengan memberikan penyuluhan. Beberapa hal yang dilakukan kader dalam penyuluhan yaitu memberikan informasi, menanamkan keyakinan serta meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta terdapat faktor ekstrinsik dan instrinsik. 2) Kader sudah memberikan solusi dengan tepat dan baik kepada peserta Bina Keluarga Balita (BKB). Untuk memberikan solusi kader mulai mengenali permasalahan, mencari fakta, menganalisis latar belakang, serta mempertimbangkan solusi dengan baik.

Kata Kunci: *Peran, Kader BKB, Pembinaan*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penduduk merupakan salah satu syarat terbentuknya suatu negara. Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah dan pertumbuhan penduduk yang besar. Pada tahun 2020 penduduk Indonesia mencapai 270,20 juta jiwa. Penduduk merupakan sekumpulan orang yang tinggal atau menetap di suatu tempat dalam waktu yang lama. Setiap wilayah memiliki jumlah penduduk yang berbeda serta angka pertumbuhan penduduknya. Pulau Sumatera termasuk dalam sebaran penduduk terbesar kedua yang mencapai 58,56 juta orang. (BPS, Publikasi 2021)

Sumatera Selatan merupakan salah provinsi dengan jumlah penduduk mencapai 8,47 juta jiwa pada tahun 2020. Sumatera Selatan salah satu wilayah dengan jumlah penduduk yang cukup padat. Dalam hal ini, pemerintah melakukan kebijakan guna mengatur tingkat penduduknya melalui program Keluarga Berencana (KB). Keluarga merupakan suatu unit terkecil yang berada di masyarakat terdiri dari kepala keluarga dan anggota keluarga yang memiliki tanggung jawab dan ikatan satu sama lain dalam mencapai kesejahteraan keluarga.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2016) mendefinisikan keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di satu tempat didalam satu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Keluarga di pahami sebagai kelompok primer yang terdiri dari dua atau lebih orang yang mempunyai jaringan interaksi interpersonal, hubungan darah, hubungan perkawinan, dan adopsi.

Keluarga sejahtera tidak hanya sebatas hubungan akrab antar suami dan istri saja. Akan tetapi hubungan antara anak dengan orang tua atau antar saudara ikut berpengaruh dalam membangun sebuah keluarga yang sejahtera. Menurut W.J.S Poerwodarminto (Adi 2015) bahwa kesejahteraan merupakan kondisi dimana seseorang dalam keadaan aman, makmur sentosa, selamat dari berbagai macam gangguan masalah atau kesukaran dan sebagainya. Gangguan masalah ini meliputi dari berbagai aspek yaitu gangguan kesehatan, gangguan pendidikan, gangguan kerja dan sebagainya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2009, Keluarga Sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.

Dalam konsep tersebut dapat disimpulkan kesejahteraan keluarga merupakan suatu kondisi yang dapat dibentuk sebuah keluarga untuk menciptakan keluarga yang sejahtera. Keluarga yang sejahtera adalah salah satu model yang diciptakan dalam mencapai kesejahteraan keluarga. Dalam hal ini kesejahteraan keluarga memiliki ukuran dan indikator.

Kesejahteraan keluarga dapat diciptakan dengan melakukan pembinaan. Pemerintah membentuk salah satu program yaitu pembinaan kesejahteraan keluarga. Program ini memberdayakan wanita yang diharapkan dapat mendorong setiap keluarga dalam menciptakan keluarga yang sejahtera. Tidak hanya itu, program ini juga banyak melakukan kegiatan sosial yang berdampak baik bagi lingkungan disekitar. Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak, mengingat keluarga merupakan wahana pertama dan utama bagi kehidupan anak. Potensi yang dimiliki seseorang akan mencapai kondisi optimal apabila mendapat pengasuhan yang tepat sesuai dengan tahapan usianya.

Pada permasalahan lainnya program pembinaan keluarga balita menjadi salah satu program yang sering diterapkan oleh masyarakat. Pada proses pembinaan terhadap keluarga dalam upaya mencapai kesejahteraan keluarga tidak terlepas dari peran seorang kader. Dengan adanya kader dimaksudkan untuk membantu dengan sekarela dalam melakukan pembinaan dan penyuluhan terhadap keluarga balita dalam upaya pembinaan kesejahteraan keluarga. Pada program pendidikan dan ketrampilan yang menjadi hal utama adalah mengembangkan pengetahuan dan kesadaran keluarga. Pertumbuhan anak yang dilakukan dalam program Ketahanan Bina Keluarga Balita Anak, yang diwadahi oleh kelompok Bina Keluarga Balita (BKB).

Dimana tugas seorang kader bina keluarga balita yaitu, dengan memberikan penyuluhan kepada peserta/keluarga balita, memberikan motivasi kepada peserta/keluarga balita, dan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh peserta/anggota keluarga balita. Dengan adanya seorang kader dalam program ini dapat membantu keluarga balita dalam mengawasi tumbuh kembang anak demi tercapainya kesejahteraan keluarga.

Layanan bina keluarga balita merupakan kegiatan yang dilaksanakan masyarakat yang bertujuan untuk memberi pengetahuan dan keterampilan kepada orang tua mengenai bagaimana cara melakukan pembinaan pada proses pertumbuhan anak balita secara optimal serta memantau perkembangannya. Program bina keluarga balita (BKB) ini ditangani oleh kader yang berasal dari masing-masing daerah. Program Bina Keluarga Balita (BKB) terdapat diberbagai tempat dan memiliki beberapa kader dimana setiap kader memiliki fungsinya masing-masing. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil Lingkungan Kampung Layang-layang Ilir Barat 2 Kota Palembang untuk dijadikan sebagai tempat untuk diteliti lebih dalam.

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan mengadakan sebuah program melalui Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) yaitu program kampung KB. Kampung KB merupakan suatu wilayah setingkat dengan rw, dusun, atau setara yang memiliki kriteria tertentu dimana terdapat keterpaduan program kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan serta sektor terkait yang dilaksanakan secara sistematis. Adapun kriteria dari kampung KB yaitu berada dalam suatu wilayah kumuh, padat penduduk, kampung pesisir (nelayan), berada di daerah aliran sungai (DAS), kawasan miskin (termasuk miskin perkotaan).

Berdasarkan data tahun 2020 Kampung Layang-layang Ilir Barat 2 memiliki jumlah KK sebanyak 3.046 dengan jumlah jiwa 6.071. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 3.024 orang dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 3.047 orang. Karena kampung layang-layang ini adalah wilayah yang sangat padat penduduk dan termasuk diantara beberapa kriteria kampung KB maka dari itu pada tahun 2016 BKKBN menjadikan kampung layang-layang sebagai kawasan kampung KB.

Program Bina Keluarga Balita (BKB) di Kampung Layang-layang Ilir Barat 2 sasaran nya adalah keluarga yang memiliki anak balita usia mulai dari 0- 6 tahun. Dalam pelaksanaannya BKB dilakukan 2kali dalam 1 bulan yang biasanya bertepatan pada hari selasa. Setiap pertemuan, kegiatan yang biasa dilakukan meliputi pengamatan perkembangan ibu dan anak, posyandu, pemberian makanan bergizi seperti vitamin, roti, dan pemberian materi dimana, setiap pertemuan masing-masing terdapat 13 materi dengan pembagian kelompok setiap materinya dan yang terakhir membuat pencatatan dan pelaporan kegiatan atau pengisian kartu kembang anak (KKA).

Program bina keluarga balita (BKB) memiliki struktur kepengurusan mulai dari ketua dan 5 orang kader dengan jumlah 142 keluarga yang dibina dalam program Bina Keluarga Balita. Dimana masing-masing kader memiliki pembagian tugas dalam setiap usia balita. Setiap kader dibagi menjadi 6 yaitu kader 1 untuk anak usia 0-1 tahun, kader 2 untuk anak usia 1-2 tahun, kader 3 untuk anak usia 2-3 tahun, kader 4 untuk anak usia 3-4 tahun, kader 5 untuk anak usia 4-5 tahun, kader 6 untuk anak usia 5-6 tahun.

Dalam hal ini banyak masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam program Bina Keluarga Balita (BKB). Masyarakat berkeinginan untuk mencapai keberhasilan dalam memiliki pengetahuan, keterampilan serta dapat mengetahui proses tumbuh kembang anak secara baik dan optimal. Program ini sebagai layanan bagi kedua orang tua dalam memberikan pendidikan awal untuk tumbuh kembang anak. Penyuluhan kepada orang tua meliputi semua materi pola asuh bagi perkembangan anak yang biasanya dilakukan dalam jangka waktu 1 tahun.

Pembinaan yang dilakukan oleh seorang kader Bina keluarga balita (BKB) haruslah sesuai dengan tugasnya agar pada pelaksanaan kegiatan kader tetap berada pada jalur atau prosedur yang sudah ditetapkan. Seorang kader Bina Keluarga Balita (BKB) memiliki beberapa tugas yang harus dijalankan yaitu, mengadakan pertemuan penyuluhan serta alat bantu seperti alat permainan edukasi (APE), memberikan penyuluhan, membagi kelompok berdasarkan usia, melakukan pengawasan pada proses perkembangan balita, melakukan kunjungan rumah, memberikan solusi kepada peserta/keluarga balita dalam menghadapi

masalah, mengisi Kartu Kembang Anak (KKA), dan membuat pencatatan dan pelaporan kegiatan.

Namun pada realitanya program Bina Keluarga Balita (BKB) tidak berjalan sesuai dengan prosedurnya, hal ini ditunjukkan dengan sikap kader yang belum memahami beberapa kegiatan seperti, tidak adanya pembagian kelompok berdasarkan umur, tidak adanya pembagian materi, tidak adanya Alat Permainan Edukasi (APE) dan kader tidak mengetahui cara mengisi Kartu Kembang Anak (KKA).

Berdasarkan pada uraian di atas, maka dipandang perlu untuk melakukan penelitian dengan judul "Peran Kader Bina Keluarga Balita Dalam Upaya Pembinaan Kesejahteraan Keluarga di Kampung Layang-layang Ilir Barat 2 Kota Palembang".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya, yaitu bagaimana peran kader Bina Keluarga Balita dalam upaya pembinaan kesejahteraan keluarga di Kampung Layang-layang Ilir Barat 2 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Melihat dari permasalahan yang di bahas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kader Bina Keluarga Balita (BKB) dalam upaya pembinaan kesejahteraan keluarga di Kampung Layang-layang Ilir Barat 2.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari Penelitian ini adalah :

1. Manfaat Toritis

Memberikan gambaran tentang pembinaan keluarga melalui layanan bina keluarga balita (BKB) di Kampung Layang-layang Ilir Barat 2 Kota Palembang.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi Penulis, dapat menambah wawasan tentang peran kader bina keluarga balita dalam upaya pembinaan kesejahteraan keluarga.
- b. Bagi Kader, sebagai acuan untuk para kader dalam upaya pembinaan kesejahteraan keluarga.
- c. Bagi Keluarga dan masyarakat, sebagai bahan pertimbangan dan pembelajaran bagi keluarga dan masyarakat untuk mengikuti kegiatan Bina Keluarga Balita guna mencapai tumbuh kembang dan kesejahteraan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. (2015). *Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Alpionita, Yeni dkk. 2020. *Persepsi Masyarakat Terhadap Program Kampung KB Dilihat Dari Aspek Bina Keluarga Balita (BKB) di Desa Nawin Kecamatan Hauai Kabupaten Tabalong*. Jurnal Administrasi Publik Vol.3 Nomor 2, Tahun 2020.
- Ariesta. *Peran Kader Keluarga Balita Dalam Upaya Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Melalui Layanan Bina Keluarga Balita*. 2011. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2021).
- Bahan Penyuluhan BKB. (2013).
- BKKBN. (2013). *Panduan Operasional Bina Ketahanan Keluarga Balita dan Anak*. Jakarta: BKKBN.
- BKKBN. 2018. *Syarat-syarat Menjadi Kader BKB*. Jakarta: BKKBN.
- Chatib, Munif. (2011). *Sekolahnya Manusia*. Bandung: PT Mizan Kaifa.
- Handoyo, Eko. (2012). *Kebijakan Publik*. Semarang: CV Widya Karya.
- Herdiansyah, Haris. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016).
- Khasanah Nur, Nurhakim Khomsun. 2016. *Motivasi Orangtua Dalam Mengikuti Program Bina Keluarga Balita di Kelurahan Uwung Jaya Kota Tangerang*. Jurnal Pendidikan Lua Sekolah Vol.5 Nomor 1. Mei 2016.
- Lestari, Sri. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana
- Moloeng, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moloeng, Lexy. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sanjiwani. N.L.P.Y. 2014. *Pola Asuh Permisif Ibu an Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-Laki di SMA 1 Semarang*. Jurnal psikologi Udayana. 1 (2): 1-12
- Sarlito Wiraan Sarwono. 2015. *Teori-teori Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Setianingrum, Siska dkk. 2017. *Peranan Kader Bina Keluarga Balita dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Luar Sekolah Vol.1 Nomor 2: 137-145, Desember 2017.
- Soekanto, Sorjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Bau Algensido Offset.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumiati Sri, Eliana. *Kesehatan Masyarakat*. Kementerian Republik Indonesia. 2016.
- Sunarti E. 2012. *Tekanan Ekonomi dan Kesejahteraan Objektif Keluarga di Pedesaan dan Perkotaan*. Prosding Semina Hasil-Hasil Penelitian IPB. Bogor ID: LPPM.
- Tersiana, Andra. 2018. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama Tim Pengerak PKK. Gerakan PKK Tahun 2015.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 2009 Tentang Keluarga Sejahtera.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 1992 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 12 Tahun 2018 Tentang Bina Keluarga Balita.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan.
- Putri Visca Dwi. 2012. *Paktik Pengasuhan Anak Pada Keluarga Petani PesertaBina Keluarga Balita (BKB) Melati 3 di Desa Nguken Kecamatan*

Padangan Kabupaten Bojonegoro. Jurnal PAUD Vol.1 Nomor 2, September 2012.

Yusuf, S. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Jakarta: Remaja Rosda Karya